

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika

1. Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika

RSU Mitra Paramedika merupakan sebuah Rumah Sakit Swasta yang bernaung di bawah Badan Hukum Yayasan Mitra Paramedika. Rumah Sakit ini terletak di Jl. Raya Ngemplak Kemas Widodomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta. Lokasi tersebut sangat strategis untuk memberikan pelayanan bagi masyarakat yang membutuhkan penanganan medis dengan segera.

a. Visi

Menjadikan Rumah Sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan yang profesional dan paripurna, dengan penuh kasih sayang kepada pasien dan keluarganya serta lebih mengutamakan keselamatan pasien.

b. Misi

- 1) Menjadi Rumah Sakit yang terdepan sebagai mitra keluarga menuju sehat jasmani dan rohani
- 2) Memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sekitar secara terpadu, holistic dan profesional dengan biaya terjangkau.
- 3) Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, terutama masyarakat Ngemplak dan sekitarnya.
- 4) Bersama seluruh karyawan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sehingga tercapai kepuasan pelanggan sekaligus meningkatkan kesejahteraan karyawan secara adil dan merata sesuai dengan kemampuan.

c. Motto

Pendamping diwaktu sakit, sahabat diwaktu sehat.

d. Jenis pelayanan

- 1) Poliklinik Umum
- 2) Poliklinik Obsgyn

- 3) Poliklinik Anak
 - 4) Poliklinik Bedah
 - 5) Poliklinik Penyakit Dalam
 - 6) Poliklinik Saraf
 - 7) Poliklinik Jantung
 - 8) Poliklinik Radiologi
 - 9) Poliklinik Gigi
 - 10) Radiologi
 - 11) UGD
 - 12) Bidan
 - 13) Operasi
 - 14) Laboratorium
 - 15) Fisioterapi
2. Gambaran Umum Bagian Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika
- Rekam medis di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika terdiri dari pendaftaran pasien, penyimpanan (*filing*), pengodean (*coding*), indeks, *assembling*, dan pelaporan.
- a. Pendaftaran Pasien

Pendaftaran pasien di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika buka hari senin sampai hari minggu. Untuk shift pagi di mulai pukul 07.30 sampai dengan pukul 14.30 kemudian shift siang di mulai pada pukul 14.30 sampai dengan pukul 20.30 dan untuk shift malam di mulai pukul 20.30 sampai dengan pukul 07.30. Rata-rata kunjungan pasien rawat jalan di Rumah Sakit Mitra Paramedika per bulan yaitu 2.566 pasien. Rata-rata kunjungan pasien rawat inap di Rumah Sakit Mitra Paramedika per bulan yaitu 400 pasien.
 - b. Penyimpanan (*Filing*)

Sistem penyimpanan (*Filing*) yang digunakan di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika adalah sentralisasi dan sistem penjajaran

menggunakan angka terakhir atau yang disebut TDF (*Terminal Digit Filing*).

c. Pengodean (*Coding*)

Pengodean di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika untuk klasifikasi penyakit menggunakan ICD-10 (*International Statistical Classification of Disease*) dan untuk operasi atau tindakan menggunakan ICD 9 CM.

d. Indeks

Indeks di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika saat ini hanya melakukan indeks penyakit dan tindakan sudah menggunakan komputerisasi setiap hari data akan diinput ke dalam *Microsoft excel*.

e. *Assembling*

Perakitan dokumen rekam medis/ *assembling* berupa berkas yang terdiri dari formulir berurutan yang berbentuk satu kesatuan utuh dan menggunakan buku pedoman pelayanan rekam medis.

f. Pelaporan

Pelaporan di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika terdiri dari Rekapitulasi Laporan (RL) 1 yaitu data dasar rumah sakit, Rekapitulasi Laporan (RL) 2 yaitu data ketenagaan, Rekapitulasi Laporan (RL) 3 yaitu data kegiatan rumah sakit, Rekapitulasi Laporan (RL) 4 yaitu morbiditas dan mortalitas dan Rekapitulasi Laporan (RL) 5 yaitu data bulanan seperti data kunjungan, 10 besar penyakit.

B. Hasil

1. Regulasi Bencana di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat penelitian, belum terdapat regulasi bencana. Peneliti juga sudah melakukan observasi pada buku register bencana tetapi tidak ditemukan karena terakhir melayani pasien bencana pada tahun 2010. Adapun hasil observasi sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Hasil observasi di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Apakah terdapat regulasi/ kebijakan/ pedoman/ SPO/ program kerja bencana		√

Hal ini juga didukung dari hasil wawancara dengan responden pada saat penelitian sebagai berikut :

Belum ada

Responden A

Nek belum ada sih, belum ada baru disusun sini tentang hospital yang tentang hospital disaster plan yang baru disusun itu nggeh

Responden B

SPO nya belum ada

Responden C

Hal ini juga senada dengan apa yang disampaikan oleh Triangulasi sumber bahwa belum terdapat adanya SOP bencana di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika Seperti yang disampaikannya berikut :

Kayaknya belum ada

Triangulasi Sumber

2. Kebutuhan Data Formulir Rekam Medis Bencana

Berdasarkan hasil wawancara saat penelitian belum terdapat formulir rekam medis bencana. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan responden berikut :

Untuk bencananya, untuk bencana belum ada.

Responden A

Kalau khusus bencana enggak ada Cuma di ugd sudah ada lembar triasenya sih jadi mana yang perlu gawat mana yang darurat mana itu sudah ada cuma nek khusus bencana enggak ada.

Responden B

Belum.

Responden C

Hal ini juga senada dengan apa yang disampaikan oleh Triangulasi sumber bahwa belum ada formulir rekam medis bencana. Seperti yang disampaikan berikut :

Belum, belum ada.

Triangulasi Sumber

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada saat penelitian, diketahui formulir rekam medis bencana sangat di butuhkan di RSUD Mitra Paramedika. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan responden berikut :

Kalau ada dibutuhkan sekali, tapi kita kayaknya belum sempat untuk membikinnya itu karna jarang sih terjadi seperti itu nggeh tapi itu perlu, perlu

Responden A

Harusnya, harusnya lebih baik seperti itu karena ESInya pun berbeda ketika ESI di RS ee ketika Esi atau emergency severity index untuk pasien ugd sama pasien bencana itu sebenarnya berbeda jauh berbeda malahan sebenarnya kalau yang di igd kan dahulukan pasien yang gawat kalau di bencana itu malah bagaimana tidak menambah korban jadi kita mendahulukan yang bisa kita selamatkan, nah jadi mangkanya sebenarnya agak berbeda lah konsepnya

Responden C

Hal ini juga senada dengan apa yang disampaikan oleh Triangulasi sumber bahwa formulir rekam medis bencana sangat dibutuhkan. Seperti yang disampaikan berikut :

Oh sangat dibutuhkan soalnya nanti itu juga mempermudah kita saat pencarian ketika untuk data juga penting terus ketika pasien pem apa ee periksa itu kan ketika pas bencana itu kan bisa dicari apa ee ada datanya tersendiri itu lebih mempermudah untuk pelaporan atau data apa data yang di butuhkan jadi kita lebih mudah

Triangulasi Sumber

Berdasarkan hasil wawancara formulir rekam medis bencana dibutuhkan maka item yang harus ada di formulir rekam medis bencana adalah triage, vital sign. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan responden berikut :

Iya yang utama untuk triasenya terus mungkin ya kayak kayak samalah kayak gadar gitu triase terus kondisi pasien vital sign itu kan penting semua kan di hadap sama to cuma kita harus ada merah kuning hijau itu

Responden A

Hmm yang pertama yang jelas tetap ada triasenya sih gitu apakah dia gawat darurat atau tidak ada kegawatan sama sekali gitu kan nanti dia masuk ke zona merah kuning hijau atau apa gitu nggeh

Responden B

Berdasarkan hasil wawancara bahwa item yang harus ada di formulir rekam medis bencana adalah SALT. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan responden berikut :

SALT tadi

Responden C

Berdasarkan hasil wawancara bahwa item yang harus ada di formulir rekam medis bencana adalah identitas pasien, jenis bencana, dan tanggal. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan responden berikut :

Kalau ID jelas ada ya, ID apa identitas pasien itu loh itu kan harus ada terus ee untuk kejadiannya itu kan juga apa ee form bencana itu gimana ya, jenis jenis bencananya, tanggalnya semuanya kan harus jelas ini tapi untuk gambarannya bener bener gambarannya ini saya memang belum begitu mempelajarinya

Triangulasi Sumber

Bahwa kebutuhan data formulir rekam medis bencana di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika pada saat peneliti melakukan wawancara menambahkan dengan item yang ada di Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 269 Tahun 2008 tentang Rekam Medis, (2008). Berikut isi rekam medis bencana sebagai berikut :

- a. Identitas pasien
 - b. Kondisi saat pasien tiba di sarana pelayanan kesehatan
 - c. Identitas pengantar pasien
 - d. Tanggal dan waktu
 - e. Hasil anamnesis mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit
 - f. Hasil pemeriksaan fisik dan penunjak medik
 - g. Diagnosis
 - h. Pengobatan dan / atau tindakan
 - i. Ringkasan kondisi pasien sebelum meninggalkan pelayanan unit gawat darurat dan rencana tindak lanjut
 - j. Nama dan tanda tangan dokter, dokter gigi, atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan
 - k. Sarana transportasi yang digunakan bagi pasien yang akan dipindahkan ke sarana pelayanan kesehatan lain
 - l. Pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien
Khusus isi rekam medis pasien akibat bencana maka ditambahkan :
 - 1) Jenis bencana dan lokasi dimana pasien ditemukan
 - 2) Kategori kegawatan dan nomor pasien bencana masal dan
 - 3) Identitas yang menemukan pasien.
3. Rancangan Formulir Rekam Medis Bencana

Setelah melakukan observasi dan wawancara peneliti membandingkan dari hasil wawancara, item yang ada di Permenkes No 269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis dan melihat formulir gawat darurat yang ada di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika. Kemudian peneliti membuat sketsa terlebih dahulu pada kertas kemudian membuat formulir pada aplikasi Corel Draw X7 pada laptop. Peneliti membuka membuka aplikasi Corel Draw X7 pada laptop. Setelah membuka aplikasi Corel Draw X7 perancang mengeklik item “*New Document*” untuk melakukan perancangan awal kemudian beri nama file, mengganti ukuran kertas menjadi A4, satuan milimeters dan tentukan

jumlah halaman. Kemudian peneliti menentukan bentuk perancangan formulir yaitu potrait.

Kemudian perancang mengeklik gambar *rectangle tool* (F6) pada layar Corel Draw X7 bagian kiri untuk mengambil gambar persegi, letakan kursor yang telah diklik gambar *rectangle tool* (F6) pada halaman Corel Draw X7, kemudian ubah ukuran menjadi 21 cm x 29,7 cm lalu tekan huruf “P” pada keyboard untuk memindahkan objek tepat pada kertas formulir dan kemudian mulai membuat kotak-kotak formulir sesuai dengan kebutuhan. Klik pick tool pada layar Corel Draw X7 bagian kiri untuk mengembalikan bentuk kursor seperti semula. Berikut sketsa formulir rekam medis bencana adalah sebagai berikut :

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA



















						Identifikasi
						Judul formulir
						Jenis bencana
						Id penemu
						Anamnesis
						Triage ESI
						Triage
						Pemeriksaan fisik
						Vital sign
						Gambar anatomi

Gambar 4.1 Sketsa Formulir Rekam Medis Bencana Tampak Depan

		Tindakan pre hospital
		pemeriksaan psikiatri
		Diagnosis, Terapi
		Tindakan, obat
		Rencana tindakan, Tindakan lanjutan
		Rujuk ke RS, Transportasi
		Waktu meninggal, Penyebab kematian
		Autentifikasi

Gambar 4. 2 Sketsa Formulir Rekam Medis Bencana Tampak Belakang

Setelah melakukan wawancara perancang mengetahui item-item yang dibutuhkan dalam formulir rekam medis bencana. Kemudian perancang mulai menulis item-item pada sketsa yang sudah dibuat diatas setelah itu gunakan “*Text Tool*” untuk menambah tulisan pada formulir, klik kursor pada bagian yang ingin diberi tulisan sesuaikan jenis font dan ukuran font. Klik “*Pick Tool*” untuk mengembalikan bentuk kursor seperti semula. Berikut hasil desain formulir rekam medis bencana alternatif Pertama sebagai berikut :

 RSU MITRA PARAMEDIKA Jln. Raya Ngemplak, Kemasan Widodomartani, Ngemplak, Sleman 55584 Telp. (0274) 4461098		No. Pasien Bencana : No. RM : Nama : Alamat : TTL : Alergi :		RM 1 L / P Umur : Th	
REKAM MEDIS BENCANA (DISASTER MEDICAL RECORD)					
Isilah Pada Tempat yang Disediakan Dan Beri Tanda Check (✓) Pada Pilihan Tersedia Dalam Checkbox					
Jenis Bencana : Lokasi Bencana :		Tanggal : Jam :			
IDENTITAS PENEMU Nama : Jenis kelamin :		Alamat : No Telp :			
Anamnesis: (Keluhan, Riwayat, Penyakit, Sekarang/Dahulu/Keluarga) :					
Triage ESI Level : 1 <input type="checkbox"/> 2 <input type="checkbox"/> 3 <input type="checkbox"/> 4 <input type="checkbox"/> 5 <input type="checkbox"/>		Nama Petugas :			
<table border="0"> <tr> <td> Triage <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div> Merah <input type="checkbox"/>  GAWAT DAN DARURAT </div> <div> Kuning <input type="checkbox"/>  GAWAT DAN TIDAK DARURAT </div> <div> Hijau <input type="checkbox"/>  TIDAK GAWAT DAN TIDAK DARURAT </div> <div> Hitam <input type="checkbox"/>  MENINGGAL </div> </div> </td> </tr> </table>					Triage <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div> Merah <input type="checkbox"/>  GAWAT DAN DARURAT </div> <div> Kuning <input type="checkbox"/>  GAWAT DAN TIDAK DARURAT </div> <div> Hijau <input type="checkbox"/>  TIDAK GAWAT DAN TIDAK DARURAT </div> <div> Hitam <input type="checkbox"/>  MENINGGAL </div> </div>
Triage <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div> Merah <input type="checkbox"/>  GAWAT DAN DARURAT </div> <div> Kuning <input type="checkbox"/>  GAWAT DAN TIDAK DARURAT </div> <div> Hijau <input type="checkbox"/>  TIDAK GAWAT DAN TIDAK DARURAT </div> <div> Hitam <input type="checkbox"/>  MENINGGAL </div> </div>					
Pemeriksaan Fisik					
Airway : <input type="checkbox"/> Bebas <input type="checkbox"/> Gurgling <input type="checkbox"/> Stridor <input type="checkbox"/> Wheezing <input type="checkbox"/> Ronchi	Breathing : <input type="checkbox"/> Spontan <input type="checkbox"/> Tachipneu <input type="checkbox"/> Dispneu <input type="checkbox"/> Apneu	Circulation : <input type="checkbox"/> Baik / Kuat <input type="checkbox"/> Lemah <input type="checkbox"/> CRT <2" <input type="checkbox"/> CRT >2"	Disability/ Neurological <input type="checkbox"/> Alert <input type="checkbox"/> Verbal <input type="checkbox"/> Pain <input type="checkbox"/> Unresponsive	Pupil : <input type="checkbox"/> Isokor <input type="checkbox"/> Anisokor <input type="checkbox"/> Pin Point <input type="checkbox"/> Midriasis	
VITAL SIGN Tekanan Darah : mmHg Nadi : x/mnt Suhu : °C		Skala Nyeri : 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 			
Status Lokasi <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-end;"> <div style="text-align: center;">  Depan </div> <div style="text-align: center;">  Samping </div> <div style="text-align: center;">  Belakang </div> <div style="text-align: center;">  Kepala Atas Kanan Kiri </div> </div>					

Halaman 1/2

Gambar 4. 3 Desain Formulir Bencana Alternatif Pertama Tampak Depan

No. RM :		Nama :	
Tindakan Pre Hospital <input type="checkbox"/> CPR <input type="checkbox"/> O2 <input type="checkbox"/> ET <input type="checkbox"/> Bidai <input type="checkbox"/> Lain-lain <input type="checkbox"/> Tracheostomi <input type="checkbox"/> Infus <input type="checkbox"/> DC <input type="checkbox"/> Hecting <input type="checkbox"/> Suction <input type="checkbox"/> OGT/NGT <input type="checkbox"/> Bebat Tekan <input type="checkbox"/> Obat-obatan:			
Pemeriksaan Psikiatri :		<input type="checkbox"/> Dilakukan <input type="checkbox"/> Tidak Dilakukan	
Bentuk Pikir: <input type="checkbox"/> Realistik <input type="checkbox"/> Non Realistik Isi Pikir: <input type="checkbox"/> Waham <input type="checkbox"/> Halusinasi <input type="checkbox"/> Syptom <input type="checkbox"/> Lain-lain		Roman Muka : <input type="checkbox"/> Banyak Mimik <input type="checkbox"/> Sedikit Mimik <input type="checkbox"/> Apropiate <input type="checkbox"/> In Apropiate Proses Pikir: <input type="checkbox"/> Banyak Bicara <input type="checkbox"/> Sedikit Bicara <input type="checkbox"/> Syptom <input type="checkbox"/> Lain-lain	
Diagnosis ICD - 10		Terapi :	
1. 2. 3.			
Tindakan ICD - 9 CM		Obat :	
1. 2. 3.			
Rencana Tindakan <input type="checkbox"/> Radiology <input type="checkbox"/> Konsul <input type="checkbox"/> Laboratorium <input type="checkbox"/> Oprasi <input type="checkbox"/> EKG <input type="checkbox"/> Lain-lain		Tindakan Lanjutan <input type="checkbox"/> Di Pulangkan <input type="checkbox"/> Di Izinkan <input type="checkbox"/> APS <input type="checkbox"/> Lain-lain <input type="checkbox"/> Di Rawat Di RS Lapangan <input type="checkbox"/> Meninggal	
Di Rujuk Ke RS		Transportasi Yang Di Gunakan <input type="checkbox"/> Ambulance <input type="checkbox"/> Kendaraan Umum <input type="checkbox"/> Kendaraan Pribadi <input type="checkbox"/> Lain-lain	
Nama Pengantar:		Penyebab Kematian :	
Tanggal Pasien Meninggal :			
Jam Pasien Meninggal :			
Nama Dan Tanda Tangan Dokter Jaga (.....)		Nama Dan Tanda Tangan Perawat Jaga (.....)	

Halaman 1/2

Gambar 4. 4 Desain Formulir Bencana Alternatif Pertama Tampak Belakang

Hasil rancangan diperlihatkan kepada responden selaku pengguna formulir, kemudian responden memberikan masukan untuk perbaikan. Berikut hasil wawancara sebagai berikut :

Hmm, nek menurut saya triase ESI levelnya mending dihilangkan.

Responden A

Kayaknya pemeriksaan psikiatri gak perlu si menurutku, kemudian salah satu aja sih nek menurutku triasenya, mau yang pakai ESI atau mau pakai yang merah, kuning, hijau, hitam.

Responden B

Yang ini (sambil menunjuk ke pemeriksaan psikiatri) gak perlu, kalau bencana gak perlu, kalau di igd perlu.










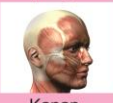

Responden C

Triase nya ini mending pilih salah satu aja mbk, tapi kalau untuk bencana biasanya yang merah, kuning, hijau ini.

Triangulasi Sumber

Setelah melakukan wawancara kembali perancang diberi masukkan oleh responden, kemudian perancang membuat alternatif II untuk desain formulir rekam medis bencana. Berikut hasil desain formulir rekam medis bencana alternatif II sebagai berikut :

RM 1

	RSU MITRA PARAMEDIKA Jln. Raya Ngemplak, Kemasan Widodomartani, Ngemplak, Sleman 55584 Telp. (0274) 4461098	No. Pasien Bencana : <small>(Disaster Patient Number)</small> No. Rekam Medis : <small>(Medical Record Number)</small> Nama : : L/P <small>(Name)</small> Alamat : <small>(Address)</small> Tempat, Tanggal lahir : <small>(Place, Date and Birth)</small> umur : TH <small>(Age)</small> Alergi : <small>(Allergy)</small>
REKAM MEDIS BENCANA (DISASTER MEDICAL RECORD)		
Isilah Pada Tempat yang Disediakan Dan Beri Tanda Check (✓) Pada Pilihan Tersedia Dalam Kotak <small>(Fill in the place provided and give a check mark (✓) on the options available in the box)</small>		
Jenis Bencana : <small>(Type of Disaster)</small>	Tanggal : <small>(Date)</small>	
Lokasi Bencana : <small>(Disaster Location)</small>	Jam : <small>(Hour)</small>	
IDENTITAS PENEMU (Identity of Inventor)	Nama : <small>(Name)</small> Jenis kelamin : <small>(Gender)</small>	Alamat : <small>(Address)</small> No Telp : <small>(Phone number)</small>
Anamnesis: (Keluhan, Riwayat, Penyakit, Sekarang/Dahulu/Keluarga) : <small>(Hystory : Complaint, Hystory, Disease, Now / Past / Family)</small>		
Triase Kegawatan <small>(Emergency Triage)</small>		
<input type="checkbox"/>  Hijau <small>(Green)</small> TIDAK GAWAT DAN TIDAK DARURAT <small>(No Emergency)</small>	<input type="checkbox"/>  Kuning <small>(Yellow)</small> GAWAT DAN TIDAK DARURAT <small>(Mid Emergency)</small>	<input type="checkbox"/>  Merah <small>(Red)</small> GAWAT DAN DARURAT <small>(Emergency)</small>
<input type="checkbox"/>  Hitam <small>(Black)</small> MENINGGAL <small>(Died)</small>		
TANDA VITAL <small>(Vital Sign)</small>	Tekanan Darah <small>(blood pressure)</small> mmHg	Nadi <small>(Pulse)</small> x/mnt
		Suhu <small>(Temperature)</small> °C
Status Lokasi <small>(Location Status)</small>		
 Depan <small>(Front)</small>	 Samping <small>(Side)</small>	 Belakang <small>(Back)</small>
		 Kepala Atas <small>(head)</small>  Kanan <small>(Right)</small>  Kiri <small>(Left)</small>

Halaman 1/2

Gambar 4. 5 Desain Formulir Bencana Alternatif Kedua Tampak Depan

No. RM : (Medical Record Number)		Nama : (Name)	
Tindakan Pre Hospital (Pre Hospital Action)			
<input type="checkbox"/> CPR	<input type="checkbox"/> O ₂	<input type="checkbox"/> ET	<input type="checkbox"/> Bidai
<input type="checkbox"/> Tracheostomi	<input type="checkbox"/> Infus	<input type="checkbox"/> DC	<input type="checkbox"/> Hecting
<input type="checkbox"/> Suction	<input type="checkbox"/> OGT/NGT	<input type="checkbox"/> Bebat Tekan	<input type="checkbox"/> Obat-obatan:
Pemeriksaan Fisik (Physical examination)			
Airway :	Breathing :	Circulation :	Disability/ Neurological
<input type="checkbox"/> Bebas	<input type="checkbox"/> Spontan	<input type="checkbox"/> Baik / Kuat	<input type="checkbox"/> Alert
<input type="checkbox"/> Gurgling	<input type="checkbox"/> Tachipneu	<input type="checkbox"/> Lemah	<input type="checkbox"/> Verbal
<input type="checkbox"/> Stridor	<input type="checkbox"/> Dispneu	<input type="checkbox"/> CRT <2"	<input type="checkbox"/> Pain
<input type="checkbox"/> Wheezing	<input type="checkbox"/> Apneu	<input type="checkbox"/> CRT >2"	<input type="checkbox"/> Unresponsive
<input type="checkbox"/> Ronchi			Pupil :
			<input type="checkbox"/> Isokor
			<input type="checkbox"/> Anisokor
			<input type="checkbox"/> Pin Point
			<input type="checkbox"/> Midriasis
Diagnosa (Diagnosis)		Terapi : (Therapy)	
1.	
2.	
3.	
Tindakan (Action)		Obat : (Drug)	
1.	
2.	
3.	
Rencana Tindakan (Action Plan)		Tindakan Lanjutan (Follow up Action)	
<input type="checkbox"/> Radiology	<input type="checkbox"/> Konsul	<input type="checkbox"/> Di Pulangkan	
<input type="checkbox"/> Laboratorium	<input type="checkbox"/> Operasi	<input type="checkbox"/> Di Izinkan	
<input type="checkbox"/> EKG	<input type="checkbox"/> Lain-lain	<input type="checkbox"/> APS <input type="checkbox"/> Lain-lain	
Di Rujuk Ke RS : (Referred to)		Transportasi Yang Di Gunakan (Transportation)	
Nama Pengantar : (Introductory Name)		<input type="checkbox"/> Ambulance	
		<input type="checkbox"/> Kendaraan Umum	
		<input type="checkbox"/> Kendaraan Pribadi	
		<input type="checkbox"/> Lain-lain	
Tanggal Pasien Meninggal : (Date of died patient)		Penyebab Kematian : (Dead Cause)	
Jam Pasien Meninggal : (Hour of died patient)			
Nama Dan Tanda Tangan Dokter Jaga (Name and Signature of doctor)		Nama Dan Tanda Tangan Perawat Jaga (Name and Signature of Nurse)	
(.....)		(.....)	

Halaman 2/2

Gambar 4. 6 Desain Formulir Bencana Alternatif Kedua Tampak Belakang

Setelah melakukan wawancara, peneliti membuka aplikasi Corel Draw X7 pada laptop. Setelah membuka aplikasi Corel Draw X7 perancang mengeklik item “New Document” untuk melakukan perancangan awal kemudian beri nama file, mengganti ukuran kertas menjadi A4, satuan milimeters dan tentukan jumlah halaman. Kemudian peneliti menentukan bentuk perancangan formulir yaitu potrait.

Kemudian perancang mengeklik gambar *rectangle tool (F6)* pada layar Corel Draw X7 bagian kiri untuk mengambil gambar persegi, letakan kursor yang telah diklik gambar *rectangle tool (F6)* pada halaman Corel Draw X7 sesuaikan dengan halaman. Klik pick tool pada layar Corel Draw X7 bagian kiri untuk mengembalikan bentuk kursor seperti semula.

Setelah itu klik “gambar *rectangle tool (F6)*” isi warna sesuai dengan yang di inginkan pada default pallette sesuai dengan warna yang diinginkan setelah itu klik objek kemudian “order” lalu “To Back Of Page” kemudian tekan huruf “P” pada keyboard untuk memindahkan objek tepat pada kertas formulir, setelah menentukan warna masukkan gambar logo rumah sakit, kemudian menulis nama rumah sakit, alamat, dll klik *text tool*, tentukan jenis font dan ukuran font klik pada bagian yang ingin ditulis, setelah menulis klik *pick tool* untuk mengembalikan fungsi kursor.

Setelah selesai pada halaman 1 kemudian pindah ke halaman 2 dengan klik page 2 dibagian bawah, lalu klik *rectangle tool* dan sesuaikan dengan ukuran kertas kemudian klik *default pallette* untuk mengisi warna yang sama dengan halaman 1, kemudian menulis item item formulir yang ingin ditulis di halaman 2 dengan klik *text tool* dan setelah menulis klik *pick tool* untuk mengembalikan fungsi kursor.

Setelah selesai membuat formulir, perancang kembali mewawancarai hasil rancangan formulir rekam medis bencana alternatif I dan alternatif II serta tahap memilih formulir rekam medis bencana alternatif I dan alternatif II. Berikut hasil wawancara sebagai berikut :

Yang ini cukup simple yang alternatif II, yang simple aja kan ini untuk bencana biar cepet.

Responden A

Menurut saya yang ini mbk (menunjuk formulir alternatif II) sudah kayak gini aja.

Responden B

Sudah cukup si, gak papa kayak gini yang alternatif II lebih simple.

Responden C

Yang ini lebih simple si (menunjuk alternatif II) bagus juga mbk kertas nya warna merah jadi bisa bedain antara formulir formulir lain.

Triangulasi Sumber

C. Pembahasan

1. Regulasi Bencana

Regulasi adalah dokumen pengaturan yang disusun oleh rumah sakit yang dapat berupa kebijakan, prosedur (SPO), pedoman, panduan, peraturan Direktur rumah sakit, keputusan Direktur rumah sakit dan atau program (Komite Akreditasi Rumah Sakit, 2018).

Dalam memberikan pelayanan kesehatan pada berbagai bencana alam, jajaran kesehatan telah memberikan pelayanan kesehatan dengan baik. Dari berbagai pengalaman tersebut maka disusun pedoman penanggulangan bencana dengan melibatkan semua unsur terkait. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan penanggulangan bencana pada masa yang akan datang dapat dilaksanakan lebih baik, lebih cepat, dan tepat di semua tingkatan jajaran kesehatan secara terpadu (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 145 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penanggulangan Bencana Bidang Kesehatan, 2007).

Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika belum terdapat regulasi bencana. Hal ini dapat menyebabkan petugas dalam mengerjakan tanpa ada panduan dan berdampak pada aspek hukum yaitu dengan tidak adanya regulasi jika terjadi penyimpangan atau kesalahan pada petugas dalam melaksanakan pekerjaannya maka tidak bisa melindungi petugas dari kemungkinan tuntutan hukum.

2. Kebutuhan Data Formulir Rekam Medis Bencana

Perancangan formulir rekam medis bencana merujuk pada item-item yang ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 269 Tahun 2008 tentang Rekam Medis, (2008) dimana isi rekam medis dalam keadaan bencana, selain memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 (item gawat darurat) ditambah dengan item jenis bencana dan lokasi pasien ditemukan, kategori kegawatan dan nomor pasien bencana masal, serta identitas yang menemukan pasien.

Hasil dari perancangan formulir rekam medis bencana item-itemnya sebagai berikut : identitas pasien, nomor rekam medis, nomor

pasien bencana, jenis bencana, lokasi bencana, identitas penemu, anamnesis, triage kegawatan, vital sign, status lokasi, tindakan pre hospital, pemeriksaan fisik, diagnosis kode ICD 10 dan ICD 9 CM, terapi, obat, rencana tindakan, tindakan lanjutan, nama pengantar, transportasi yang digunakan, tanggal dan jam pasien meninggal, penyebab kematian, autentifikasi.

Dari hasil rancangan desain formulir rekam medis bencana dalam perancangan formulir harus memperhatikan ketentuan dari rumah sakit. Di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika sudah menyesuaikan dengan item-item yang ada dalam Permenkes No 269/MENKES/PER/III/2008 pasal 3 (item gawat darurat) kemudian ditambah dengan item jenis bencana, lokasi pasien ditemukan, kategori kegawatan dan nomor pasien bencana.

3. Rancangan Formulir Rekam Medis Bencana

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh responden di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika, perancangan formulir yang dipilih dan yang sesuai dengan kebutuhan yaitu perancangan formulir alternatif II.

Adapun cara penggunaan formulir rekam medis bencana dimulai dengan mengisi nomor pasien bencana berdasarkan urutan pasien itu datang, dilanjutkan dengan mengisi nomor rekam medis, data nama, alamat, tempat tanggal lahir dan alergi. Dibagian isi berikutnya yaitu ada jenis bencana, lokasi bencana, tanggal dan jam. Identitas penemu sangat penting dicantumkan untuk menjalin komunikasi antara penemu dengan keluarga korban. Untuk triage kegawatan cukup diberi tanda ceklis saat mengisi apabila korban masuk di zona hijau, kuning, merah atau hitam.

Dari hasil rancangan formulir rekam medis bencana di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika responden memilih formulir alternatif II karena sederhana dan komponen item yang dicantumkan hanya yang dibutuhkan saja.